

**PERANAN POLISI DALAM PENCEGAHAN TINDAK PIDANA
PENGGELAPAN MOBIL RENTAL DI KOTA SEMARANG
(Studi Kasus Di POLWITABES Semarang)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi
Syarat-syarat guna menyelesaikan Program Studi
Sarjana Strata 1 Ilmu Hukum**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2009**

**PERANAN POLISI DALAM PENCEGAHAN TINDAK PIDANA
PENGGELAPAN MOBIL RENTAL DI KOTA SEMARANG
(Studi Kasus Di POLWITABES Semarang)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi
Syarat-syarat guna menyelesaikan Program Studi
Sarjana Strata 1 Ilmu Hukum**

Disusun Oleh :

Nama : Koko Herlambang Nurma

NIM : 04.20.0054

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2009**

**Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing**

(A.Y. Yuni wahono, S.H.,M.H.)

MOTTO

Katakanlah : ” Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat : Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat : Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu.”

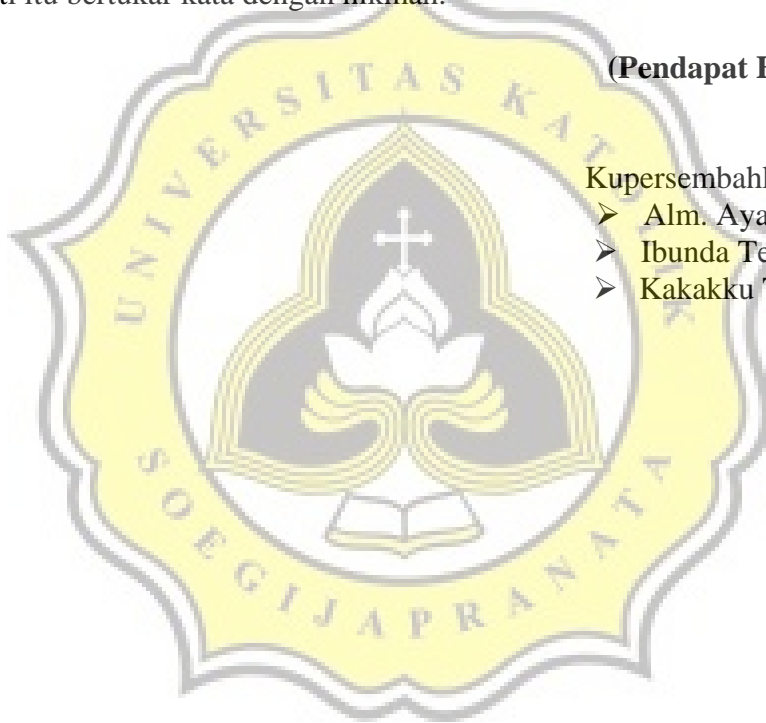
(QS. Al Kahfi : 109)

” Bahwa orang yang berakal itu senantiasa membiasakan dengan berdzikir dan berfikir, dan fikir atas dzikir, sehingga mereka itu bertukar kata dengan hatinya, lalu hati itu bertukar kata dengan hikmah. ”

(Pendapat Hasan Al basri)

Kupersembahkan pada :

- Alm. Ayahanda Tercinta
- Ibunda Tercinta
- Kakakku Tersayang



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul "PERANAN POLISI DALAM PENCEGAHAN TINDAK PIDANA PENGELAPAN MOBIL DI KOTA SEMARANG (Studi Kasus Di POLWILTABES Semarang)

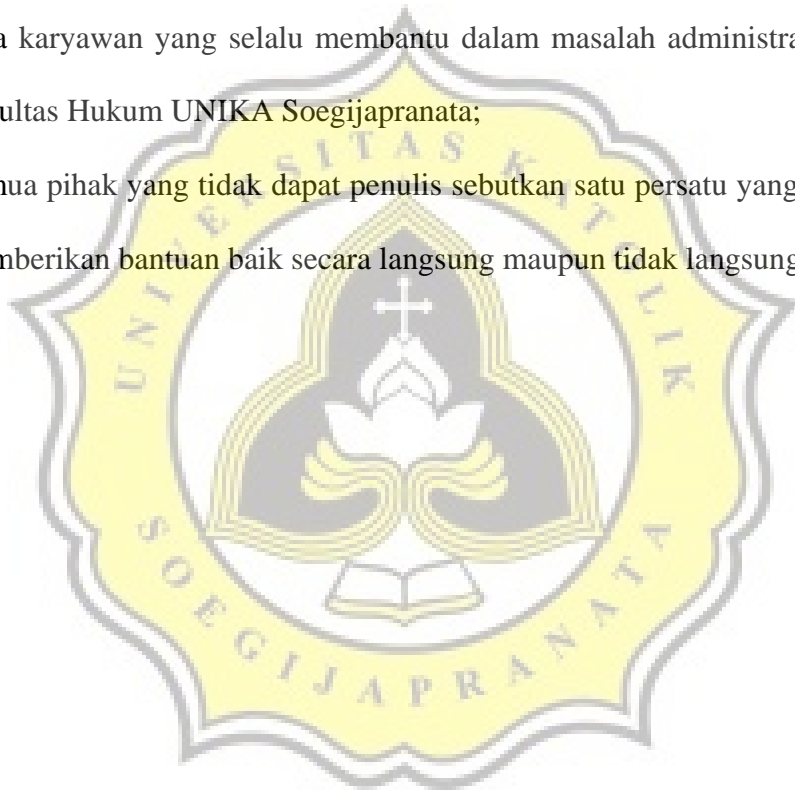
Adapun arti penting dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana hukum di Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu sumbangan pikiran dan saran serta kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan ini.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan pula rasa terima kasih sebesar – besarnya dan sedalam – dalamnya atas segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak, baik dalam penyusunan skripsi atau penelitian untuk memperoleh data – data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan ibunda tercinta serta kakak – kakakku tersayang yang telah memberikan dorongan, baik moril maupun materiil serta doa restu;
2. Bp.Dr. Y. Bagus Wismanto, M. Si selaku Rektor UNIKA Soegijapranata Semarang;
3. Bapak Val Suroto, SH.,M. Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Soegijapranata Semarang;

4. Bapak A. Y. Yuni Wahono, SH.,MH selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan waktunya untuk membimbing, saran dan masukan kepada penulis dalam pembuatan skripsi serta memberi dukungan selama menuntut ilmu di Fakultas Hukum UNIKA Soegijapranata;
5. Seluruh dosen yang memberikan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Hukum UNIKA Soegijapranata;
6. Para karyawan yang selalu membantu dalam masalah administrasi di kampus Fakultas Hukum UNIKA Soegijapranata;
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Kegunaan Penulisan.....	4
E. Metode Penulisan	5
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Umum tentang Peranan.....	11
1. Pengertian dan macam – macam Peranan.....	11
2. Peranan Kepolisian Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia	12
B. Tinjauan Umum tentang Penegakkan Hukum	13
1. Pengertian Penegakkan Hukum Secara Sempit	14
2. Pengertian Penegakkan Hukum Secara Luas	15

C. Tinjauan Umum tentang Kepolisian	16
1. Pengertian Kepolisian	16
2. Tugas dan Wewenang Kepolisian	17
D. Tinjauan Umum tentang Penggelapan	21
1. Pengertian dan Unsur – Unsur Penggelapan Berdasarkan KUHP	21
2. Jenis – Jenis Penggelapan	24
E. Teori – teori yang sering dijumpai pada Pencegahan Tindak Pidana Penggelapan Mobil Rental	25
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Peranan Polisi dalam Pencegahan Tindak Pidana Penggelapan Mobil Rental di Polres Semarang Selatan	28
1. Gambaran Umum tentang Polwiltabes Semarang	28
2. Tindakan – tindakan yang dilakukan Polwiltabes Semarang dalam Mencegah Tindak Pidana Penggelapan Mobil Rental	30
B. Hambatan – hambatan yang sering di jumpai pada Pencegahan Tindak Pidana Penggelapan Mobil Rental	55
BAB IV PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

ABSTRAKSI

Didalam tindak pidana kaedah halnya berisi larangan, suruhan atau perintah untuk melakukan suatu hal-hal tentang untuk melakukannya sebagai sistem peradilan pidana polisi merupakan penegak hukum yang pertama kali harus melakukan penyidikan apabila terjadi suatu pelanggaran atau perbuatan yang telah dilakukan oleh tersangka tindak Pidana benar-benar terbukti atau tidak. Dengan begitu tampak bahwa peran polisi didalam hukum pidana terutama dalam hal penyelidikan dan penyidikan serta usaha mereka untuk mengatasi berbagai tindak pidana sangatlah penting.

Hukum yang ada di Indonesia dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu hukum pidana dan hukum perdata. Pada skripsi ini penulis akan mengupas lebih lanjut mengenai hukum pidana. Hukum pidana adalah hukum yang berhubungan secara langsung antara negara dan masyarakat. Perangkat hukum pidana yaitu pihak kepolisian sebagai pihak yang bertugas melakukan penyidikan, pihak kejaksaan yang bertugas sebagai penuntut umum dan pihak kehakiman sebagai pihak pemutus perkara. Dari berbagai perangkat hukum yang ada penulis memilih untuk mengetahui lebih lanjut mengenai peranan kepolisian sebagai pihak penyidik dalam mengatasi beberapa masalah tindak pidana, di sini penulis memilih untuk meneliti lebih lanjut mengenai peranan polisi dalam pencegahan tindak pidana penggelapan mobil rental di kota Semarang (studi kasus di Polwiltabes Semarang). Tindak pidana penggelapan mobil rental dipilih oleh penulis karena akhir – akhir ini tindak pidana tersebut semakin marak terjadi dan selalu mengalami peningkatan jumlah tindak pidana dari tahun ke tahun. Untuk mendukung penelitian ini maka penulis mengajukan dua perumusan masalah yaitu bagaimana peranan polisi dalam melakukan pencegahan terhadap tindak pidana penggelapan mobil rental dan hambatan – hambatan apa saja yang sering polisi jumpai dalam melaksanakan peranannya tersebut.

Seperti halnya skripsi maka penulis memperoleh semua data dengan menggunakan metode yuridis sosiologis. Spesifikas penelitiannya adlah deskriptif analitis. Sedangkan obyek penelitiannya di Polwiltabes Semarang. Untuk jenis data yang akan dipakai maka penulis membaginya menjadi 2 yaitu dengan data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder yang diperoleh melalui beberapa buku, literature, berkas perkara dan lain – lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dasar pertimbangan penulis memilih tindak pidana tersebut karena dari tahun ke tahun tindak pidana penggelapan mobil rental makin bertambah banyak sehingga disini penulis merasa ingin mengetahui lebih lanjut tentang peranan polisi dalam memberlakukan pencegahan tindak pidana penggelapan mobil rental tersebut. Untuk mendukung penelitian tersebut maka penulis mengajukan dua perumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimana peran polisi dalam melakukan pencegahan tindak pidana penggelapan mobil rental? Dan hambatan apa saja yang sering dialami oleh polisi dalam melakukan pencegahan tersebut?.

Metode pendekatan yang penulis pakai skripsi ini adalah metode pendekatannya menggunakan yuridis sosiologis, spesifikasi penelitiannya adalah deskriptif analitis, obyek penelitiannya penulis memahami elemen untuk diteliti di Polwiltabes Semarang. Metode pengumpulan dibagi menjadi 2 yaitu data primer

yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder yang didapat dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Data yang sudah terkumpul untuk dilakukan metode penyajian data menggunakan bentuk analisa setelah itu tahap terakhir adalah metode analisa data dalam tahap metode ini data dianalisa kemudian secara sistematis dalam bentuk laporan skripsi.

Setelah melakukan penelitian maka penulis dapat mengetahui bahwa peranan polisi dibagi menjadi 2 yaitu peranan melakukan pencegahan secara preventif dan secara represif. Peranan polisi dalam melakukan pencegahan preventif terutama yang dilakukan polisi di Polwiltabes Semarang yaitu dengan cara menghilangkan salah satu faktor penyebab terjadinya tindak pidana tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan secara preventif oleh Polwiltabes Semarang adalah dengan melakukan pendataan semua pemilik mobil rental yang ada di wilayah Polwiltabes Semarang, maksud dari pendataan tersebut agar pihak kepolisian dapat mengadakan pemantauan yang lebih ketat terhadap pemilik mobil rental agar terhindar dari segala penipuan dan penggelapan yang sering terjadi.

Segala pencegahan secara represif yang dilakukan oleh Polwiltabes Semarang adalah dengan melakukan pemindahan secara tegas berdasarkan hukum terhadap para pelaku tindak pidana tersebut. Tujuan dari penindakan tersebut agar pelaku jera dan tidak mengulangi lagi, sedangkan hambatan yang sering terjadi dapat juga dibagi menjadi 2 yaitu hambatan internal meliputi kurangnya personil kepolisian dan kurangnya kerjasama dan sikap pemilik mobil rental yang belum mempercayai dan mau bekerjasama dengan pihak kepolisian.

Dari kesimpulan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam melakukan peranannya, polisi harus dapat menjalin kerja sama yang baik dengan para pemilik mobil rental dan harus bertindak tegas terhadap pelaku tindak pidana penggelapan mobil rental tersebut. Peranan polisi akan berhasil dengan baik apabila polisi dapat membuka diri dan menarik simpati dari pemilik mobil rental, agar mereka lebih merasa aman dan mempunyai kepercayaan yang tinggi terhadap pihak kepolisian.

Dari penjelasan tersebut kesimpulan yang dapat diambil adalah peranan polisi dalam pencegahan meningkatnya jumlah Tindak Pidana penggelapan mobil rental di Polwiltabes Semarang dilakukan 2 cara yaitu :

- a. Secara preventif dengan cara mengadakan penyuluhan secara bertahap di beberapa daerah yang dianggap rawan terjadinya tindak Pidana penggelapan mobil rental. 2 contoh daerah tempat diadakan penyuluhan yaitu daerah Gang Baru dan Sronдол. Materi penyuluhan yang disampaikan berupa :
 - Mengenai pemahaman dan pengenalan modus penggelapan mobil rental
 - Mengenai identifikasi mobil yang akan di pinjam tempat tujuan dan lama hari peminjaman harus dipastikan dengan seksama
 - Mengajari cara mengembangkan pengamanan di lingkungan yang dianggap rawan oleh pihak kepolisian
 - b. Secara represif dengan cara melakukan berbagai rangkaian kegiatan sebagai berikut :
 - Pengumpulan informasi dan analisis untuk penentuan sasaran operasi,
2. Hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam melakukan pencegahan meningkatnya jumlah Tindak Pidana penggelapan mobil rental hambatan-hambatan yang ada di Polwiltabes Semarang dapat dibagi 2 hambatan yaitu :
- a. Hambatan internal yang meliputi :
 - Tidak sebandingnya jumlah personil polisi dengan luas wilayah yang perlu diawasi
 - Kurangnya data diri pihak kepolisian mengenai para pemilik mobil rental
 - Susahnya mencari barang bukti
 - b. Hambatan eksternal yang meliputi
 - Kurang adanya kerjasama dengan sikap terbuka dari pihak pemilik mobil
 - Sikap pemilik mobil yang cenderung baru pergi ke kantor polisi apabila mereka merasa kehilangan dalam waktu yang cukup lama